

**EVALUASI RUTE ANGKUTAN UMUM KOTA (ANGKOT)
KOTAMADYA PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh :

Nadra Arsyad

03 972 055



**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2008

Abstract

Public transportation make people easier to have a journey, and can take the public go to anywhere that they want. It's need a route system, to reach all region of Pariaman town. The evaluation is needed to know that public transportation services could accommodate public wants. The result of evaluation is became consideration to local government to create a plan about next public transportation route. Data survey did with two way , primer and secondary. Primer's data survey are done in two days (holiday and regularly day), the number route are surveyed two data. Secondary data survey is taken from Pariman local government. Analysis indicator : number of car, time of journey, load factor and length of route. From the result of data process are gain : number of car that operation for Pasar Raya-Naras route are 20 cars, Pasar Raya-Lapai route 29 cars. The average of time journey for Pasar Raya-Lapai in holiday is 33.7 minute and 47.5 minute for regularly day. The average of time of journey for Pasar Raya-Naras in holiday is 76.5 minute and regularly day is 86.7 minute. Loading factor maximum for Pasar Raya-Naras route in regularly day is 1.08 and 1.17 for holiday and loading factor Maximum for Pasar Raya-Lapai route in regularly day 1.17 and 1.08 for holiday. The length of route for Pasar Raya-Naras route, the longest is 18 km and shortest is 7 km. The length of route for Pasar Raya-Lapai route, the longest is 11.3 km and shortest is 3.2 km.

Keyword : load Factor, time of journey, length of route

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Padang Pariaman secara geografis memiliki luas wilayah 1.328,79 km² dengan panjang garis pantai 60,5 km yang membentang hingga wilayah gugusan Bukit Barisan. Posisi astronomis kabupaten Padang Pariaman terletak antara 0°11'-3°30' Lintang Selatan dan 98°36"-100° 40' Bujur Timur, dengan keadaan iklim tropis yang dipengaruhi oleh angin darat. Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman yang terbentuk dengan berlakunya Undang-undang No.12 tahun 2002. Secara geografis Kota Pariaman terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudra Indonesia. Secara astronomis Kota Pariaman terletak antara 0°33'0"-0°40'43" Lintang Selatan dan 100°04'46"-100°10'55" Bujur Timur. Kota Pariaman memiliki luas wilayah sekitar 73,36 km² dengan panjang garis pantai 12 km² dan kepadatan penduduk Kota Pariaman pada tahun 2006 adalah sebanyak 1, 052 jiwa per km².

Seiring dengan meningkatnya mobilitas penduduk dari desa ke kota Pariaman. Sebagai konsekuensi dari meningkatnya jumlah penduduk perkotaan serta semakin meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat menuntut diperlukannya sarana transportasi yang mampu mendukung mobilitas mereka dalam beraktifitas sehari-hari. Kondisi yang terjadi saat ini bahwa meningkatnya permintaan jasa transportasi angkutan kota sebagai dampak dari tingginya mobilitas penduduk. Angkutan kota diharapkan mampu menyediakan aksesibilitas

MILIK
UPD PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

yang baik bagi penggunaanya, dimana hal ini dapat dilihat dari dua faktor yang menentukan tingkat tinggi rendahnya akses dari suatu tempat asal ke tujuan. Faktor tersebut adalah faktor waktu tempuh. Dengan semakin kecil faktor tersebut bila dibandingkan dengan penggunaan kendaraan pribadi, maka tingkat aksesibilitas dengan menggunakan angkutan kota menjadi semakin tinggi, sehingga diharapkan pengguna moda akan berkurang dan beralih ke moda angkutan kota. Disamping itu yang menjadi masalah angkutan kota tidak mampu menjangkau sebagian daerah, begitu juga dengan duplikasi rute ini akan berpengaruh juga karena dapat mempersulit penumpang untuk menaiki angkutan kota.

Kondisi tersebut diperlukan adanya suatu alternatif yaitu perencanaan jaringan atau rute angkutan kota. Kondisi tersebut disebabkan dua faktor, Pertama, pengaturan rute dan jalur trayek angkutan kota belum didasarkan pada analisis kebutuhan pasar. Kedua, sikap dan kesadaran para pengemudi, para penumpang dan juga petugas yang terkait relatif rendah. Oleh karena itu sistem rute angkutan kota yang ada sekarang perlu dievaluasi dan ditata kembali menuju sistem transportasi yang terintegrasi, sehingga mobilitas penumpang dari dan ke tempat tujuan lancar.

1.2 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengevaluasi rute angkutan kota dari segi pelayanan dimana secara teknis mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Untuk meninjau kinerja rute tingkat pelayanan dan parameter pendukung angkutan umum kota

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rute angkot di Pariaman merupakan jenis rute tetap, tapi dalam operasionalnya terjadi penyimpangan lintasan. Untuk trayek Pasar Raya-Naras termasuk *corridor routing* dan untuk trayek Pasar Raya-Lapai termasuk rute dengan deviasi penuh. Apabila dilihat dari tingkat pelayanan dan kinerja rute maka dapat dikelompokkan pada jenis pola rute radial. Karena menghubungkan daerah pinggir kota dengan pusat kota.
2. Jumlah armada yang melayani saat ini untuk trayek Pasar Raya-Lapai sebanyak 29 buah, dan untuk trayek Pasar Raya-Naras sebanyak 20 buah.
3. Load factor tertinggi yaitu 1.17 terdapat pada trayek Ps.raya-Naras pada hari minggu sedangkan untuk trayek Ps. Raya-Lapai pada hari kamis.
4. Jumlah armada yang melayani saat ini relatif banyak, dan memenuhi jumlah *demand* yang ada bahkan susah mencari penumpang sehingga melewati rute yang biasanya banyak calon penumpang.
5. Kondisi angkot juga bersaing dengan angdes karena rutenya ada yang bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Miro, F, *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Penerbit Erlangga, 2004.
2. Peta Pariaman, <Http://: www.pariaman.go.id>. Diakses tanggal 02 Maret 2007.
3. Morlok, E, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi (terjemahan Johan K. Hainim)*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1988.
4. Giannopoulos, G.A, *Bus Planning and Operation in Urban Areas, A Practical Guide*, Avebury, Sydney, 1989.
5. Vuchic, V.R, *Urban Public Transportation (System of Technology)*, Prentice Hall, New Jersey, 1981.
6. Webster, F, *Public Transport and The Planning of Residential Areas*, Crowthorne, Berkshire, 1979.
7. Budiarto, A, *Rekayasa Lalu Lintas*, Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UNS (UNS Press), 2007.
8. Lembaga Pengabdian kepada masyarakat (ITB), Kerjasama dengan KBK Rekayasa Transportasi Jurusan Teknik Sipil (FTSP-ITB), “*Modul Pelatihan, Perencanaan sistem angkutan Umum*”, bandung ITB FTSP, 1997.